

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN POC URINE KELINCI TERHADAP SERAPAN UNSUR N PADA BIBIT KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora L.*), Putri Husni Alfianti, NIM A44201392, Tahun 2024, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dian Galuh Pratita S.P., M.Sc. (Pembimbing).

Kopi sebagai satu dari komoditi pertanian disektor perkebunan yang bernilai ekonomis tinggi dibandingkan lainnya. Kopi yang dibudayakan oleh Indonesia mayoritas adalah kopi jenis Robusta dengan luasan areal mencapai 92%, diikuti kopi jenis Arabika dengan luasan areal 8% dan juga ada beberapa daerah yang memproduksi jenis Ekselsa/Liberika yang data untuk sementara ini dimasukkan di jenis kopi Robusta yang mayoritas dikuasai oleh perkebunan rakyat.

Di Indonesia, produktivitas kopi Robusta masih tergolong rendah. Varietas dan klon mempunyai peranan penting dalam menghasilkan kopi yang berkualitas dan berlimpah, namun pemupukan merupakan aspek terpenting dalam budidaya tanaman kopi. Jenis pupuk organik yaitu cair dan padat. Dampak buruk bahan organik dari sisa tanaman, kotoran hewan, dan kotoran manusia yang mengandung unsur hara dapat diatasi dengan pupuk organik cair. Nitrogen (N) = 2,72% terdapat pada urin kelinci, sejenis pupuk organik cair sangat krusial bagi tanaman. Tumbuhan tidak memerlukan bagian vegetatifnya untuk berkembang, termasuk daun, batang, dan akar. Namun, mereka penting untuk fotosintesis, yang menghasilkan klorofil.

Kegiatan ini dilakukan mulai bulan Agustus 2023 hingga Desember 2023 di Lahan Pembibitan Kebun Inovasi Politeknik Negeri Jember, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian ini berbasis metode Kjeldahl dan dilanjutkan dengan metode rancangan acak kelompok (RAK) 5 taraf kombinasi perlakuan dan 3 ulangan dan data yang diuji statistik dengan analisis uji lanjut beda nyata terkecil (BNT) dengan taraf 5%. Adapun perlakuan yang digunakan yakni P1 = Pemberian POC urine kelinci 6 ml/liter, P2 = Pemberian

POC urine kelinci 12 ml/liter, P3 = Pemberian POC urine kelinci 18 ml/liter, P4 = Pemberian POC urine kelinci 24 ml/liter, P5 = Pemberian POC urine kelinci 30 ml/liter

Hasil penelitian dimana perlakuan pemberian P2 POC urine kelinci dengan taraf berbeda memberikan respon nilai tertinggi terhadap jumlah serapan unsur nitrogen (N) pada bibit kopi robusta (*Coffea canephora L.*). Sedangkan pada perlakuan pemberian POC perlakuan P1, P3, P4 dan P5 dengan taraf yang berbeda juga memberikan respon rendah terhadap jumlah serapan unsur nitrogen (N). Hal tersebut disebabkan pada berat kering dari perlakuan sangat mempengaruhi terhadap serapan unsur hara nitrogen (N). Dan konsentrasi perlakuan terbaik dalam penelitian ini adalah perlakuan P2 dengan dosis POC urine kelinci 12 ml/L air terhadap jumlah serapan nitrogen (N).